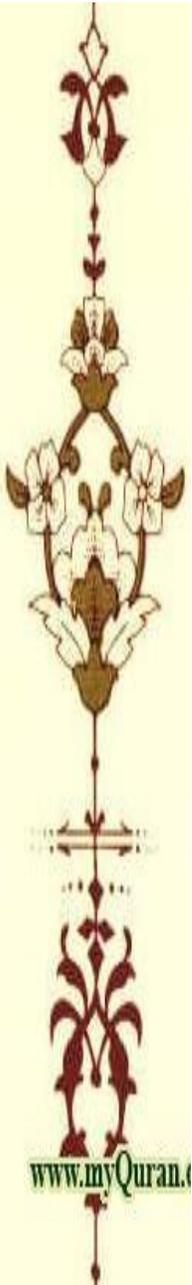


AGAMA DAN KEBAHAGIAN

MULAI



Arti
Kebahagiaan
dalam Islam

Karakteristik
hati sehat dan
sakit

Sumber-sumber
tentang agama
sebagai jalan menuju
kebahagiaan

Agama *Tauhid*
yang Benar

Nilai-nilai *Tauhid*
untuk mencapai
kebahagiaan

● Konsep Bahagia dalam Islam

- Beragama adalah fitrah jika hidup sesuai dengan fitrah manusia akan bahagia.
- Beragama ada 2: **Dahiri dan Batini** (*bir-ruh*)
- Bahagia (*sa'adah*): perasaan senang dan gembira, karena hati sehat dan berfungsi dengan baik (al-Jauzi)
- Bahagia ada 2:
 1. Majazi (duniawi): kebahagiaan fana yang didapat baik orang beriman maupun tidak. Misal: harta, keluarga, kekuasaan, dll
 2. Haikiki (ukhrawi): kebahagiaan abadi yang hanya didapat orang beriman, misal: iman, islam
- Kebahagiaan harta ada pada manfaat/nilai; kebahagiaan keluarga ada pada kemuliaan.
- إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ : صَدَقَةٌ جَارِيَةٍ ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ
- Jika seseorang telah meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh.” (HR. Muslim).

HUBUNGAN BERAGAMA DAN KEBAHAGIAAN

- BERAGAMA ZAHIRI
- BERAGAMA BATINI
- BERAGAMA ZAHIRI-BATINI
- KEBAHAGIAAN MAJAZI
- KEBAHAGIAAN HAKIKI
- KEBAHAGIAAN MAJAZI-HAKIKI

● *Karakteristik Hati Sehat dan Sakit*

1. HATI SEHAT

- Hati menerima makanan yang berfungsi sebagai nutrisi (iman) dan obat (Alquran)
- Berorientasi masa depan, kualitas beribadah dan akhirat
- Selalu mendorong kepada Allah
- Selalu ingat Allah
- Mendapatkan ketenangan ketika salat
- Menggunakan waktu dengan tepat

2. HATI SAKIT

- Bergaul dengan orang yang tidak baik
- *Tamanni* (berangan-angan)
- Menggatungkan diri selain kepada Allah
- *Asy-Sya'bu* (banyak makan), kebanyakan tidur, berlebihan dalam berbicara,

هو الذي أنزل السكينة في قلوب
المؤمنين ليزدادوا إيماناً مع إيمانهم

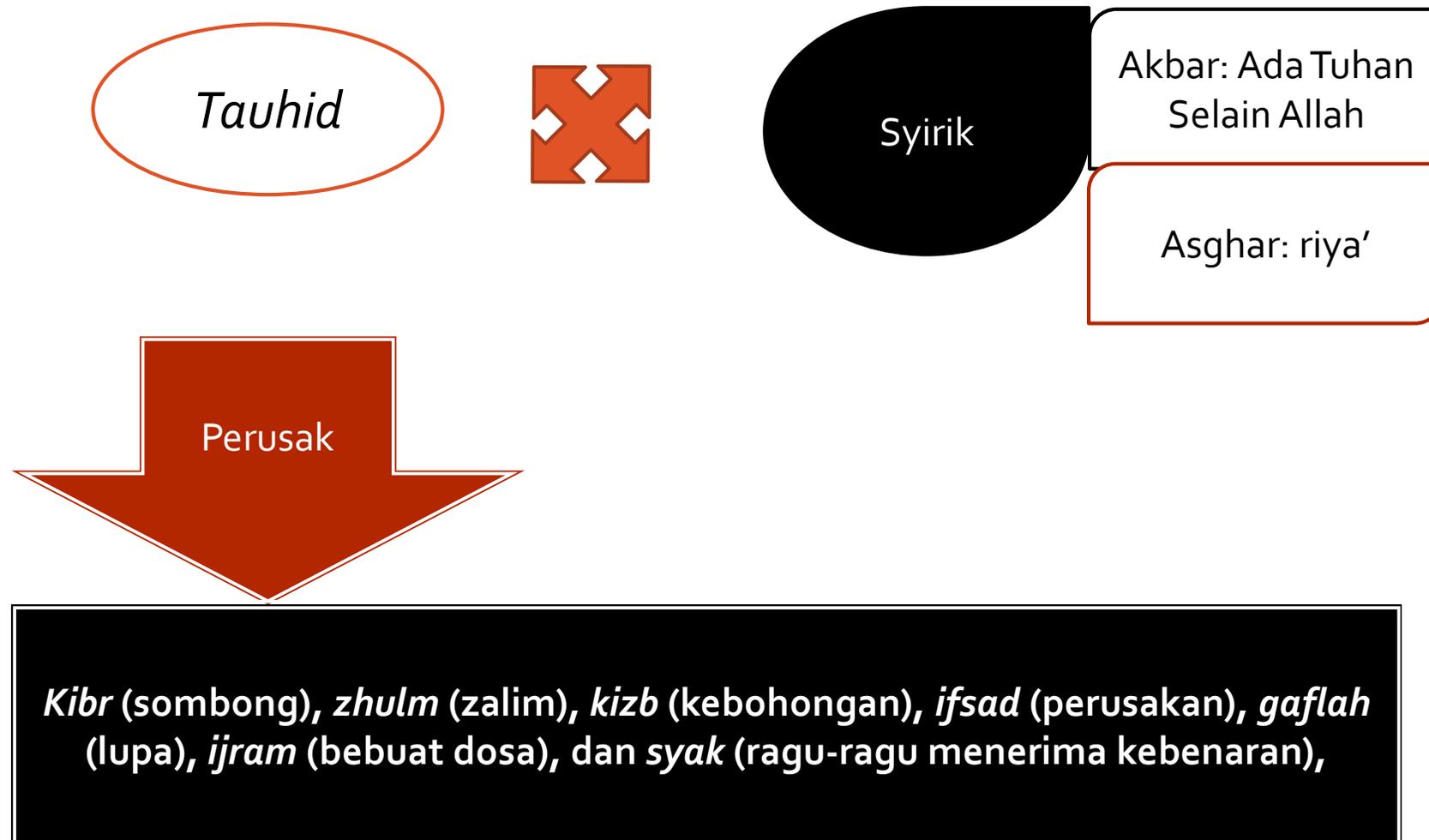
● Sumber-sumber tentang agama sebagai jalan menuju kebahagiaan

- Psikologi: Sebagai manusia rohani, manusia membutuhkan ketenangan jiwa, ketentraman hati dan kebahagiaan rohani. Ini semua bisa didapat jika dekat dengan Allah. Karena Allah maha suci dan indah, maka hanya hati yang suci nan indah yang bisa mendekatinya. Hanya dengan agama, hati bisa suci dan indah
- Teologis: ayat dan hadis yang menunjukkan bahwa dengan berbuat baik sebagaimana yang dituntunkan agama, maka akan mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat (surga). Contoh: An-Nahl 97 (من عمل صالحا من ذكر وهو مؤمن) (فلنحيينه حياة طيبة ولنجزينهم أجرهم بأحسن ما كانوا يعملون) Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan, yang dalam keadaan beriman, maka niscaya akan kami berikan kehidupan yang baik (di dunia) dan akan kami balas dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang mereka lakukan (akhirat).

Lanjut...

- **Sosiologis:** Manusia adalah makhluk yang selalu berinteraksi dengan yang lain. Interaksi ini ada yang horizontal (sesama manusia, lingkungan, hewan dll) dan vertikal (Allah). Manusia tidak akan mendapatkan kebahagiaan kecuali menyeimbangkan antara horizontal (sebagai khalifah) dan vertikal (sebagai 'abd, hamba Allah)
- **Historis-Filosofis:** Adanya keserasian antara wahyu dan akal sehingga menemukan hakikat Tuhan. Tuhan adalah sumber kebahagiaan. Jika sudah menemukan Tuhan maka akan mendapatkan kebahagiaan. Menurut Ibn Thufail ini merupakan cerita sejarah manusia yang paling hakiki.
- Contoh, cerita Nabi Ibrahim ketika mencari Tuhan. Sebelum menemukan Allah, Nabi Ibrahim menganggap Matahari, bulan, bintang dan lainnya sebagai Tuhan.

● Agama *Tauhid* yang Benar



● Nilai-nilai *Tauhid* untuk mencapai kebahagiaan

